

**PERAN *INTERNATIONAL LABOUR ORGANIZATION* (ILO) DALAM  
PENANGANAN PELANGGARAN PEKERJA ANAK DI REPUBLIK  
DOMINIKA  
TAHUN 2001 – 2011**

Dea Riany Pratiwi <sup>1</sup>  
[dearianypratiwy@yahoo.co.id](mailto:dearianypratiwy@yahoo.co.id)  
Indra Pahlawan S.IP, M.Si

**Abstract**

*This research explains determine the role of the International Labour Organization (ILO) in addressing violations of international labor in the world and the International Programme On The Elimination Of Child Labour (IPEC) program for and its role in addressing violations of child labor in the Dominican Republic. Having adopted the Convention on the International Labour Organisation (ILO) in June 1999 on the Worst Forms of Child Labour (No. 182), the Dominican Republic continues to combat violations of child labor and protect children's rights in accordance with the laws of child protection in this country. To make it happen, the Dominican Republic formed a partnership with the International Labour Organization (ILO) through its International Programme On The Elimination Of Child Labour (IPEC).*

**Keywords :** *International Labour Organization, International Programme On The Elimination Of Child Labour, the Worst Forms of Child Labor, Dominican Republic*

**Pendahuluan**

Anak adalah ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa yang perlu dilindungi harga diri dan martabatnya serta dijamin hak hidupnya untuk tumbuh berkembang sesuai dengan fitrah dan kodratnya. Segala bentuk perlakuan yang mengganggu dan merusak hak-hak dasarnya dalam berbagai bentuk pemanfaatan dan eksploitasi yang tidak berkeprimanusiaan harus segera dihentikan tanpa kecuali. Dalam kenyataannya masih ada sekelompok orang yang dengan teganya telah mempergunakan anak sewenang-wenang bahkan anak di eksploitasi secara ekonomi maupun seksual dengan memperkerjakan anak di bawah batas usia minimal diperbolehkan untuk bekerja dengan batas minimal 14 tahun di Republik Dominika sesuai dengan *Children and Young Act Chapter 37:50* Tahun 1970. Pengertian anak menurut Undang-Undang Perlindungan Anak Republik Dominika di atas memberikan batasan bahwa anak

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Hubungan Internasional FISIP UR, NIM 0901120087

berarti orang di bawah usia empat belas tahun (Bab I P ahaluan Pasal 2).<sup>2</sup> Berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Dominika mengenai batas usia minimal yang diperbolehkan bekerja adalah 14 tahun. Atas ini perlu dilaksanakan mengingat bahwa banyak terjadi kasus yang mempekerjakan k di bawah umur 14 tahun di negara ini serta dampak yang dialami oleh anak-anak, maka dibentuklah *Children and Young Act Chapter 37:50* Tahun 1970.

Pada bulan Juni 1999 dan dengan persetujuan bulat, Konferensi ILO sebagai Konvensi 182 mengenai bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Konvensi ini membuktikan upaya ILO bergabung melawan perang seksual komersial dan eksploitasi anak. Konvensi 182 menambahkan Konvensi 138 bahwa permintaan Pemerintah untuk merancang dan menerapkan kebijakan nasional yang menjamin penghapusan pekerja anak secara efektif dan menetapkan persyaratan usia minimum untuk kerja. Konvensi 182 mendesak Pemerintah mengadopsi semua yang diperlukan tindakan untuk menjamin pelaksanaan tindakan rencana yang bertujuan untuk penghapusan langsung dari bentuk-bentuk terburuk pekerja anak, dan untuk membangun efektif sanksi yang membantu menegakkan ketentuan di dalamnya terkandung. Konvensi mendefinisikan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak sebagai kerja paksa, prostitusi, pornografi, dan beberapa jenis berbahaya dan eksploitatif pekerjaan, misalnya pemanfaatan anak-anak untuk terlarang kegiatan seperti menjual obat-obatan dan obat perdagangan, serta tenaga kerja lainnya bahwa karena sifatnya membahayakan kesehatan anak, keamanan atau moralitas. Dalam catatan waktu 100 negara meratifikasi Konvensi.<sup>3</sup>

Seratus enam puluh sembilan dari total 181 negara anggota ILO telah meratifikasi Konvensi No 182 sejak adopsi pada tahun 1999 dan dengan demikian telah berkomitmen untuk melakukan tindakan segera dan efektif untuk melarang dan menghapuskan segala bentuk pekerjaan terburuk untuk anak. Selain itu, Rencana Aksi Global ILO terhadap pekerja anak, resmi disahkan oleh Badan Pengurus ILO pada bulan November 2006, negara-negara anggota berkomitmen untuk dimasukkan ke dalam langkah-langkah waktu tempat terikat dan mengembangkan rencana aksi nasional untuk menghapuskan segala bentuk pekerjaan terburuk untuk anak pada tahun 2016. Salah satu negara anggota ILO yang berkomitmen untuk melakukan tindakan segera dan efektif untuk melarang dan menghapuskan segala bentuk pekerjaan terburuk untuk anak adalah Republik Dominika.

*International Labour Organization* (ILO) melalui Program Internasional untuk Penghapusan Pekerja Anak atau *International Programme On The Elimination Of Child Labour* (IPEC), menyediakan kerjasama teknis yang luas dan saran kepada negara-negara untuk mencegah anak-anak menjadi korban eksploitasi seksual komersial serta untuk menarik dan merehabilitasi anak-anak yang telah menjadi korban.<sup>4</sup> Tujuan IPEC (*International Programme On The Elimination Of Child Labour*) adalah penghapusan pekerja anak di seluruh dunia, menemberantas

---

<sup>2</sup> Anonim. "Summary: Analysis Of Child Labour In Central America And The Dominican Republic". July 2004 <[http://white.oit.org.pe/ipecc/documentos/reg\\_sum.pdf](http://white.oit.org.pe/ipecc/documentos/reg_sum.pdf)> [diakses 3 Pebruari 2013]

<sup>3</sup> Bente Sorensen. "ILO : Protecting children and adolescents against commercial sexual exploitation in Central America, Panama and the Dominican Republic". <<http://www.iin.oea.org/OIT-ing.PDF> > [diakses 20 Nopember 2012]

<sup>4</sup> Anonim. "Commercial sexual exploitation of children and adolescents The ILO's response". <<http://www.ilo.org/ipecc/info/product/download.do?type=document&id=9150>> [diakses 20 Nopember 2012]

bentuk terburuk secepat mungkin. *International Programe On The Elimination Of Child Labour* (IPEC) bekerja untuk mencapai hal ini dalam beberapa cara : mensosialisasikan kebijakan dan menempatkan langkah kongkret untuk mengakhiri pekerja anak diseluruh dunia melalui kampanye internasional dan nasional untuk mengubah sikap sosial dan mempromosikan ratifikasi dan pelaksanaan Konvensi ILO terhadap pekerja anak.

Kerangka dasar diperlukan oleh penulis untuk membantu dalam menetapkan tujuan dan arah sebuah penelitian serta memiliki konsep yang tepat untuk pembentukan hipotesa. Sebelum masuk pada pembahasan teori, terlebih dahulu akan dibahas tingkat analisa yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Mochtar Mas'oeed ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam memilih peringkat analisis. Pertama adalah menentukan unit analisis, yaitu perilaku yang hendak dideskripsikan, dijelaskan, dan dijabarkan. Kedua adalah menentukan unit eksplanasi yaitu dampaknya terhadap unit analisis yang hendak diamati.<sup>5</sup> Level analisis penelitian ini adalah level analisis negara-bangsa. Negara-bangsa merupakan aktor utama dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam masalah interaksi suatu negara dengan negara lain di dunia internasional.<sup>6</sup> Penelitian ini didasarkan pada kerangka teori mengenai organisasi internasional, konsep yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan konsep *human security*.<sup>7</sup>

## Hasil dan Pembahasan

### Profil Republik Dominika

Republik Dominika adalah sebuah negara kepulauan yang menguasai 2/3 Hispaniola, pulau terbesar kedua di gugusan kepulauan Laut Karibia, Amerika Tengah. Sepertiga bagian lainnya merupakan milik Haiti. Pulau ini ditemukan oleh Christopher Columbus pada 1492. Ibukota Republik Dominika adalah Santo Domingo dengan bahasa resmi Spanyol. Bentuk pemerintahannya Republik. Presiden saat ini yang dipilih sejak 6 Agustus 2012 adalah Danilo MEDINA Sanchez dan Wakilnya Margarita Cedeño DE FERNANDEZ. Republik Dominika merdeka dari Pemerintahan Haiti pada tanggal 27 Desember 1844. Luas negara ini 48,670 km<sup>2</sup>.



<sup>5</sup> Mochtar Mas'oeed., *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, LP3ES, Jakarta, 1994, h. 38

<sup>6</sup> John Rourke, *International Politics On The World Stage*. (USA: Carlendon Press, 2001) hal. 81-82

<sup>7</sup> Edy Prasetyono. "Human Security". <<http://propatria.or.id/loaddown/Paper%20Diskusi/Human%20Security%20-%20Edy%20Prasetyono.pdf>> [diakses 6 Februari 2013]

### **Pelanggaran pekerja anak di Republik Dominika**

Pelanggaran pekerja anak di Republik Dominika telah berlangsung sebelum terbentuknya negara ini di berbagai sektor. Isu yang paling mencolok adalah di sektor pertanian dimana anak-anak dipekerjakan untuk bekerja di perkebunan-perkebunan. Kota Peravia aktifitas yang ditemui pekerja anak di perkebunan kopi, Kota Azua ditemui pekerja anak di perkebunan tomat, Kota Duarte, La Vega, María Trinidad Sánchez, Sánchez-Ramírez ditemukan pekerja anak di persawahan atau produksi beras, Kota Santiago dan Kota Boca Chica ditemukan kasus eksploitasi pekerja seks komersial anak, Kota Santo Domingo and other urban areas ditemukan anak sebagai pelayan rumah tangga dan Kota Santo Domingo juga ditemukan anak bekerja dikota-kota. Berdasarkan data dari Departemen Kesehatan Republik Dominika pada bulan Juli 2010 menunjukkan bahwa 15.671 orang (14.754 orang dewasa dan 917 anak-anak) berada di antiretroviral (ART).

Adanya isu memprihatikan tersebut yang terjadi di Republik Dominika, *International Labour Organization* (ILO) sebagai Organisasi Perburuhan Internasional yang peduli terhadap masalah tenaga kerja. *International Labour Organization* (ILO) membantu negara anggotanya untuk melaksanakan Ketentuan Terburuk Pekerja Anak Konvensi No 182, yang merupakan salah satu dari beberapa standar internasional penting yang menyerukan penghapusan pekerja anak di bawah ketentuan umur anak yang diperbolehkan bekerja serta menghapus eksploitasi seksual komersial anak di Republik Dominika.

Upaya penanganan pelanggaran pekerja anak di Republik Dominika sejak masuknya negara ini dalam keanggotaan *International Labour Organization* (ILO) membuahkan hasil yang cukup signifikan. *International Labour Organization* (ILO) melalui *International Programme Of The Elimination Of Child Labour* (IPEC) bekerja sama dengan Pemerintah Republik Dominika untuk mengentaskan pelanggaran-pelanggaran yang terjadi dalam mempekerjakan anak di bawah umur yang telah ditetapkan dalam perundang-undangan negara ini.

#### ***International Labour Organization* (ILO)**

*International Labour Organization* atau ILO adalah sebuah badan khusus dari perserikatan bangsa-bangsa dimana terdapat wakil-wakil pemerintah, pengusaha dan pekerja dari berbagai negara. Pembentukan organisasi internasional telah dianjurkan sekitar abad ke 19 oleh industrialis asal Wales yaitu Robert Owen (1771-1853) dan asal Perancis yaitu Daniel Le Grand (1783-1859).<sup>8</sup> Mereka berusaha agar beberapa negara di Eropa membuat suatu perjanjian bersama mengenai jam kerja, hari-hari libur, bekerja pada malam hari, peraturan khusus bagi pekerja anak dan sebagainya. Pada tanggal 25 Maret tahun 1890 diadakan konferensi Berlin oleh para buruh pertambangan yang menghasilkan rekomendasi bagi buruh pertambangan mengenai bekerja pada hari minggu, pekerja anak-anak dan pekerja wanita. Hal ini bukan merupakan keputusan internasional secara resmi, tetapi disatu sisi konferensi ini merupakan suatu peristiwa dimana untuk pertama kalinya pemerintah dari berbagai negara berkumpul untuk membicarakan standar Perburuhan Internasional, pada tahun 1990 dibentuklah Asosiasi Perundang-undangan Perburuhan Internasional oleh organisasi nasional dari beberapa negara. Dan pada tahun 1906 Asosiasi Perundang-undangan Perburuhan Internasional mengadakan konferensi di Berne dimana

---

<sup>8</sup> Diakses melalui <<http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/lang-en/index.htm>> [3 April 2013]

terdapat wakil-wakil dari negara-negara anggota seperti: Denmark, Belanda, Italia, Swiss, Jerman, Inggris, Luxemburg, Rumania, Spanyol, Portugis, Siberia, dan Norwegia. Konferensi tersebut menghasilkan dua keputusan, yaitu : **Pertama**, larangan penggunaan *Phosphorus* di perusahaan korek api. **Kedua**, mengatur pekerjaan-pekerjaan wanita pada malam hari.

Pada tahun 1919 dibentuklah suatu komisi perundang-undangan perburuhan internasional yang menyusun sasaran-sasaran yang akan dimasukkan dalam perjanjian damai *Versailles*. Konsep yang dibuat oleh komisi tersebut kemudian menjadi bagian ke -XIII dari perjanjian *Versailles*, yang menghendaki terbentuknya organisasi Perburuhan Internasional dengan demikian organisasi perburuhan internasional berdiri pada tahun 1919 berdasarkan perjanjian *Versailles* dan merupakan badan otonomi dari PBB, sidang umum pertama ILO diadakan pada bulan Oktober 1919 di Washington DC.

ILO (*International Labour Organization*) merupakan badan suatu organisasi tertua yang menjadi bagian dari PBB karena ILO berdiri sebelum pembentukan PBB yang pada waktu itu masih bernama LBB. ILO mempunyai bidang kajian dan bergerak dalam bidang : <sup>9</sup> **Pertama**, merumuskan kebijaksanaan dan program internasional untuk membantu meningkatkan kondisi kerja dan kondisi hidup, memperkuat kesempatan kerja dan memajukan hak-hak asasi manusia. **Kedua**, menciptakan standar-standar perburuhan internasional untuk dijadikan pedoman bagi para pengusaha nasional dalam melaksanakan kebijakannya. **Ketiga**, memperluas program kerjasama teknik internasional yang luas untuk membantu pemerintah dalam membuat kebijakan. Prinsip-prinsip ILO sebagai berikut : <sup>10</sup> **Pertama**, tenaga kerja bukan komoditi. **Kedua**, kebebasan mengeluarkan pendapat dan berserikat, mengandung makna dalam mendorong dan meningkatkan kemajuan. **Ketiga**, kemiskinan merupakan bahaya bagi kemakmuran. **Keempat**, semua umat manusia, terlepas dari ras, kepercayaan, dan jenis kelamin. Berhak atas kehidupan yang layak baik materiil maupun spiritual dalam keadaan bebas dan bermartabat, jaminan ekonomi dan kesempatan yang sama.

#### **IPEC (*International Programme Of The Elimination Of Child Labour*)**

IPEC (*International Programme Of The Elimination Of Child Labour*) merupakan program kerjasama teknis tentang pekerja anak terbesar di Dunia. IPEC berada di garis terdepan dalam upaya penanggulangan pekerja anak sejak berdirinya pada tahun 1992. Program IPEC telah berkembang secara pesat khususnya sejak tahun 2000, dan pada saat ini IPEC memiliki program di 90 negara dengan 26 negara dan organisasi sebagai donator, dengan pengeluaran tahunan pada proyek-proyek kerjasama teknis yang mencapai lebih dari US \$ 61 juta.

Jumlah dan berbagai mitra IPEC telah berkembang selama bertahun-tahun termasuk pengusaha dan organisasi pekerja, dan sekarang, lembaga internasional dan pemerintah lainnya, pengusaha swasta, organisasi berbasis masyarakat, LSM, media, parlemen, kehakiman, universitas, kelompok agama dan, tentu saja, anak-anak dan keluarganya. IPEC bertujuan untuk menghapuskan pekerja anak, yang merupakan aspek penting dari Agenda Pekerjaan yang Layak dari ILO. Agenda tersebut mencegah buruh anak-anak dari tempat kerja tetapi anak-anak memperoleh keterampilan dan pendidikan yang mereka butuhkan untuk masa depan yang lebih

---

<sup>9</sup> *Ibid*

<sup>10</sup> *Ibid*

baik, juga menghilangkan kemiskinan dan mempengaruhi ekonomi nasional melalui kerugian dalam daya saing, produktivitas dan potensi lapangan.<sup>11</sup> Penarikan anak dari pekerja anak, memberikan mereka pendidikan dan membantu keluarga mereka dengan pelatihan dan kesempatan kerja secara langsung dan berkontribusi untuk menciptakan pekerjaan yang layak untuk orang dewasa.

Tujuan utama IPEC yaitu pencegahan dan penghapusan segala bentuk pekerja anak, target prioritas untuk tindakan segera ini adalah bentuk terburuk dari pekerja anak, yang didefinisikan dalam Konvensi ILO tentang bentuk-bentuk terburuk pekerja anak, tahun 1999 (No 182) sebagai berikut: **Pertama**, segala bentuk perbudakan atau praktek sejenis perbudakan. **Kedua**, seperti penjualan dan perdagangan anak, ijon dan perhambaan serta kerja paksa atau wajib, termasuk perekrutan paksa atau wajib anak-anak untuk digunakan dalam konflik bersenjata; pemanfaatan, penyediaan atau penawaran anak untuk pelacuran, untuk produksi pornografi atau untuk pertunjukan porno. **Ketiga**, pemanfaatan, penyediaan atau penawaran anak untuk kegiatan terlarang, khususnya untuk produksi dan perdagangan obat-obatan sebagaimana diatur dalam perjanjian internasional yang relevan. **Keempat**, pekerjaan yang, karena sifatnya atau lingkungan tempat pekerjaan itu dilakukan, kemungkinan akan membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak. Program – program Utama IPEC adalah :<sup>12</sup> **Pertama**, penarikan anak dari pekerja anak. **Kedua**, memberikan mereka kesempatan pendidikan. **Ketiga**, membantu keluarga mereka dengan pelatihan dan kesempatan kerja. **Keempat**, memberikan kontribusi langsung untuk menciptakan pekerjaan yang layak untuk orang dewasa.

### **Hubungan Republik Dominika dengan ILO dalam Konteks Kerangka Kerja IPEC**

Setelah mengadopsi Konvensi Organisasi Buruh Internasional (ILO) pada pada bulan Juni 1999 tentang Bentuk Terburuk Pekerja Anak (No. 182) telah dianggap sebagai tonggak dalam sejarah perjuangan ILO terhadap eksploitatif pekerja anak. Pada Agustus 2002, lebih dari 150 negara telah meratifikasi Konvensi.<sup>13</sup> Momen tersebut tidak disia-siakan oleh anggota yang tergabung dalam ILO untuk menerapkan hasil yang telah diperoleh berdasarkan Konv No. 182 sehingga upaya untuk melindungi hak anak dapat dicapai.

Republik Dominika terdaftar sebagai anggota ILO pada tahun 2000. Konvensi ini daftar empat kategori dari *Worst Forms of Child Labor* (WFCL), yang membutuhkan penghapusan segera terhadap :<sup>14</sup>

1. Segala bentuk perbudakan atau praktek-praktek serupa perbudakan, seperti penjualan dan perdagangan anak;
2. Ijon dan perhambaan dan paksa atau wajib kerja, termasuk paksa atau wajib
3. Perekrutan anak-anak untuk digunakan dalam konflik bersenjata;
4. Penggunaan, pengadaan atau penawaran anak untuk pelacuran produksi pornografi, atau pertunjukan-pertunjukan porno;

---

<sup>11</sup> Diakses melalui <<http://www.ilo.org/ipec/programme/lang--en/index.htm>> [3 April 2013]

<sup>12</sup> *Ibid*

<sup>13</sup> Diakses melalui <<http://www.dol.gov/ILAB/grants/sga0301/dtrbp.pdf>> [3 Mei 2013]

<sup>14</sup> *Ibid*

5. Penggunaan, pengadaan atau penawaran anak untuk kegiatan terlarang, khususnya untuk produksi dan perdagangan obat-obatan sebagaimana diatur dalam perjanjian internasional yang relevan;
6. Bekerja yang menurut sifatnya atau keadaan di mana itu dilakukan, dapat membahayakan kesehatan, keselamatan dan moral anak-anak.

*Time Bound Program (TBP)* merupakan proyek yang dirancang untuk membantu negara-negara untuk menghilangkan bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dalam jangka waktu sesingkat mungkin. Secara khusus, hal ini bertujuan untuk membantu negara berkembang dalam kebijakan, program dan proyek yang memiliki dampak nyata terhadap terburuk bentuk pekerja anak. Ini upaya khusus menekankan pada sektor menggabungkan, tematik dan berdasarkan pendekatan geografis, menghubungkan tindakan terhadap pekerja anak dengan upaya pembangunan nasional secara keseluruhan, kebijakan ekonomi dan sosial, dari kinerja makro-ekonomi dinamika penduduk, kebijakan pasar, pendidikan tenaga kerja Hal ini juga mendapatkan keuntungan bagi masyarakat dengan melibatkan pimpinan masing-masing negara. Unsur yang paling penting dari TBP adalah bahwa kegiatan tersebut dipimpin oleh negara itu sendiri. Semua negara berkomitmen untuk rencana pengembangan memberantas atau secara signifikan mengurangi bentuk-bentuk pekerjaan terburuk untuk anak dalam jangka waktu tertentu.<sup>15</sup> Ini berarti komitmen suatu negara memobilisasi dan mengalokasikan sumber daya manusia dan keuangan untuk memerangi masalah tersebut. Pemerintah Republik Dominika menegaskan komitmen yang kuat terhadap penghapusan pekerja anak dengan menjadi negara kedua di Amerika untuk mengembangkan dan menerapkan pendekatan pemberantasan bentuk-bentuk terburuk pekerja anak.

Adanya pelanggaran pekerja anak untuk dipekerjakan di kebun-kebun kopi, tomat dan padi di Republik Dominika khususnya di Kota Constanza. Hal tersebut membuat Pemerintah Republik Dominika mengambil langkah untuk penanganan pelanggaran mempekerjakan anak-anak dengan membuat proyek dengan melibatkan Pemerintah Republik Dominika melalui Departemen Tenaga Kerja (SET), ILO-IPEC, Dewan Perlindungan Anak (CONANI), Amerika Serikat Departemen Tenaga Kerja (USDOL) dengan nama proyek *Combating the worst forms of child labor in the Dominican Republic - Supporting the Time-Bound Program for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor in the Dominican Republic (2003-2005)* yang lalu dengan membentuk tim dengan nama *Time-Bound Project (TPB)* yang dipimpin oleh Kepala Penasihat Teknis (CTA).

Kementerian Tenaga Kerja Republik Dominika telah mengambil peran kepemimpinan terlihat dan penting dalam pemerintahan Republik Dominika upaya menuju penghapusan pekerja anak. Ini telah melakukan konsultasi yang luas dengan pengusaha dan serikat buruh dan kampanye media yang ekstensif. Komitmen Kementerian Tenaga Kerja Republik Dominika memberikan kontribusi tunai sebesar US \$ 300.000 untuk persiapan kegiatan proyek TBP - IPEC.

### **Peran ILO - IPEC dalam mensosialisasikan kebijakan untuk mengakhiri pekerja anak di Republik Dominika**

Program-program tersebut dijalankan sebagai bentuk sosialisasi ILO-IPEC diantaranya :<sup>16</sup>

<sup>15</sup> *Ibid*

<sup>16</sup> *Ibid*

1. *Child labour monitoring (CLM)* / Pemantauan buruh anak. Pemantauan buruh anak (CLM) adalah proses aktif yang memastikan bahwa observasi tersebut diletakkan pada tempatnya dan dikoordinasikan secara terpadu. Tujuan keseluruhan adalah untuk memastikan bahwa sebagai konsekuensi dari pemantauan anak-anak dan pekerja muda yang dipekerjakan secara hukum aman dari eksploitasi dan bahaya di tempat kerja. Pengawasan aktif dari pekerja anak di tingkat lokal didukung oleh sistem rujukan yang menetapkan hubungan antara layanan yang tepat dan mantan pekerja anak.
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* /Tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam menangani masalah pekerja anak, IPEC bekerja sama dengan perusahaan – perusahaan yang memungkinkan anak dapat bekerja di perusahaan manufaktur, banyak pekerja anak bekerja dan terlibat dalam produksi tanaman dan barang-barang manufaktur yang diekspor secara langsung, serta dalam produksi barang yang berfungsi sebagai input menjadi produk akhir perantara akhir atau finishing dari produk ini sering terjadi di negara-negara pengimpor yang membahayakan keselamatan, sebagai pengakuan atas peran penting bahwa perusahaan harus bermain untuk menghapuskan pekerja anak dan tidak mengeksploitasi dan tidak menjadikan anak sebagai pekerja dalam perusahaan.
3. *Education/Pendidikan*. Pendidikan adalah komponen penting dari setiap upaya yang efektif untuk menghilangkan pekerja anak. IPEC telah menunjukkan kepemimpinan dan pengalaman dalam menggunakan pendidikan untuk memerangi pekerja anak di kedua pengaturan formal dan non-formal yang telah terbukti signifikan dalam pencegahan pekerja anak dan rehabilitasi mantan pekerja anak. pendidikan non-formal atau transisi telah memainkan peran penting dalam rehabilitasi mantan pekerja anak. pendidikan kejuruan dan pelatihan telah memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan, yang pada gilirannya memberikan kontribusi bagi pembangunan daerah nasional. Selain itu, IPEC telah memberikan saran kebijakan dan bantuan teknis kepada pemerintah untuk memastikan bahwa kebijakan pendidikan memberikan perhatian khusus kepada anak-anak yang beresiko bekerja.
4. *Labour Inpection/ Tinjauan pekerja*. Untuk mengatasi pekerja anak berbahaya dapat memberikan informasi tentang pekerja anak berbahaya bagi pengusaha dan pekerja termasuk saran tentang cara untuk menghilangkan pekerja anak. Mereka juga dapat menggunakan kekuatan penegak hukum di tempat kerja untuk memastikan bahwa: (I) anak-anak ditarik dari tempat kerja di mana pekerjaan berbahaya berlangsung, dan dicabut pihak yang berwenang yang kemudian bisa mendapatkan mereka ke sekolah atau pelatihan keterampilan. (Ii) kesehatan dan keselamatan anak-anak yang telah mencapai usia legal minimum untuk bekerja (14-17 tahun tergantung pada negara) dilindungi sepenuhnya di tempat kerja. Perlindungan dapat dipastikan melalui kombinasi dari perbaikan kesehatan umum di tempat kerja dan kondisi keamanan dan menghindari anak-anak melaksanakan pekerjaan berbahaya.
5. *The time-bound programme (TBP)/ Program terikat waktu*. Program terikat waktu (TBP) merupakan salah satu sarana pendekatan oleh IPEC untuk membantu negara peratifikasi dalam memenuhi kewajibannya berdasarkan konvensi, program terikat waktu di rancang sebagai sebuah rencana kerja untuk suatu negara dalam menentukan kebijakan yang terpadu dan terkoordinir yang

bertujuan untuk mencegah dan menghapus bentuk-bentuk terburuk pekerja anak dengan rencana aksi, program terikat waktu merancang rencana aksi untuk menentukan kebijakan yang bertujuan memerangi kemiskinan dan akar penyebab pekerja anak, memajukan pendidikan dasar, dan mobilisasi sosial.

### **Peran ILO – IPEC dalam tindakan kongkret mengakhiri pekerja anak di Republik Dominika**

Tindakan kongkret Republik Dominika bekerjasama dengan ILO-IPEC untuk mengakhiri pekerja anak sebagai berikut :

1. Membentuk Kerangka Legislatif dan Pengembangan Kebijakan  
Republik Dominika meratifikasi Konvensi ILO No 138 tentang usia minimum untuk bekerja di bulan Juni 1999. Kode Tenaga Kerja (UU 16-92, pasal 251) menetapkan 16 tahun sebagai usia minimum pekerjaan dan melarang partisipasi remaja di bawah 18 dalam pekerjaan berbahaya. Hal ini juga melarang anak di bawah umur untuk bekerja jika kegiatan mengganggu pendidikan wajib. Kode tersebut memberikan tanggung jawab mendefinisikan pekerjaan berbahaya. Daftar kriteria resolusi 03/93 menentukan apa yang berbahaya bagi anak di bawah 18 termasuk penggunaan mesin atau alat berbahaya, bekerja di mana ada partikel emisi debu, radiasi atau bahan beracun lainnya, pekerjaan yang berbahaya oleh alam atau menggunakan bahan berbahaya seperti bahan peledak, insektisida dan fungisida.  
Republik Dominika meratifikasi Konvensi PBB tentang Hak Anak tahun 1991. Kode untuk Perlindungan Anak dan Remaja atau *The Code for the Protection of Children and Adolescents* (CNA) diadopsi pada tahun 1994 (UU 14-94). Kode ini memberikan referensi untuk pekerja anak mendirikan yayasan kelembagaan dan prosedur untuk perlindungan yang komprehensif dari anak-anak dan remaja di bawah usia 18. *Governing Body* (Rektor Organismo) dari Sistem Perlindungan Anak dan Remaja (CONANI) didirikan sebagai bagian dari "Hukum 14-94." Rektor Organismo didasari dari kerjasama Departemen Kesehatan Masyarakat dan Bantuan Sosial (SESPAS), Departemen Pendidikan (SEE), Kantor Jaksa Agung, Dewan Perlindungan Anak, Sekretariat Teknis Kepresidenan, dan dua perwakilan dari organisasi non-pemerintah Republik Dominika.
2. Program Departemen Tenaga Kerja  
Departemen Tenaga Kerja Republik Dominika memimpin proses pencegahan dan penghapusan pekerja anak di negeri ini dengan program :
  - a. Memprakarsai desain sistem informasi untuk menangkap kasus pekerja anak dan remaja dan layanan yang mereka sedang disediakan.
  - b. Meluncurkan kampanye kesadaran publik termasuk iklan televisi, laporan pers dan 30.000 poster, 50.000 kalender dan 500 pin.
  - c. Berkoordinasi dengan Departemen Pendidikan dalam kampanye peningkatan kesadaran yang ditujukan pada dinas pendidikan daerah.
  - d. Mengawasi ketenagakerjaan terlatih dalam pemantauan pekerja anak. Para inspektur kini menjadi bagian dari mekanisme pemantauan untuk proyek-proyek IPEC.

Departemen Tenaga Kerja Republik Dominika menjanjikan US \$ 300.000 untuk mendukung program aksi untuk memberantas pekerja anak Constanza dan eksploitasi seksual komersial di Boca Chica.<sup>17</sup>

### 3. Meningkatkan Pendidikan

Pemerintah saat ini telah menyatakan pendidikan sebagai salah satu prioritas. Dalam proses merancang baru sepuluh tahun rencana *Dominika Education Development Plan* (Rencana *de Desarrollo de la Educación Dominicana*). Beberapa program yang sedang berjalan Kementerian akan diperkuat dan beberapa baru program akan dibuat antara lain :

#### a. Meningkatkan akses dan retensi

- 1) Membentuk proyek multi tingkat inovatif sekolah (*Proyecto escuela multigrado innovada*) ditujukan pada sekolah di pedesaan yang tidak memiliki anak cukup untuk membenarkan ruang kelas tambahan. Program ini dirancang untuk memungkinkan guru memberikan instruksi kepada anak-anak dalam dua atau lebih penilaian dalam satu kelas. Program ini telah memungkinkan banyak sekolah yang hanya dihitung dengan dasar pertama siklus pendidikan (empat tahun) untuk menyelesaikan siklus pendidikan dasar kedua dalam rangka untuk menawarkan nilai-nilai wajib 8 tahun. Program ini akan mencakup pelatihan guru dan penciptaan tambahan 200 guru serta perluasan dan peningkatan infrastruktur dan peralatan sekolah. Program ini sebagian dibiayai oleh *United Nations Children's Fund* (UNICEF).
- 2) Perhatian terhadap Program Diversity (*Programa de Atención a la Diversidad*) yang mendorong semua anak di sekolah dengan mengatasi kebutuhan khusus pendidikan anak-anak mereka khususnya karena alasan sosial ekonomi.
- 3) Karena adanya migrasi desa-kota telah menciptakan defisit kelas di perkotaan miskin daerah, Departemen Pendidikan Republik Dominika (SEE) berkomitmen untuk meningkatkan jumlah ruang kelas di sekolah-sekolah yang ada dalam daerah.
- 4) Bank Dunia menyetujui pinjaman sebesar 42 Juta US \$ untuk meningkatkan akses untuk melakukan pra-sekolah dengan menciptakan ruang kelas pra-sekolah dan pelatihan guru.

#### b. Meningkatkan kualitas

- 1) Menyusun program untuk memperkuat dua tahun pertama pendidikan dasar melalui implementasi metodologi konstruktivis.
- 2) Menciptakan sesi pelatihan musim panas bagi para guru tentang topik yang berbeda untuk memungkinkan mereka untuk meningkatkan mereka mengajar.
- 3) Peningkatan kinerja sekolah, menekankan pelatihan kepala sekolah, meningkatkan pengelolaan tugas-tugas administratif dan teknis sekolah, meningkatkan pengawasan guru dan keterlibatan masyarakat baik dalam pengelolaan sekolah dan di seluruh proses pendidikan.

---

<sup>17</sup> Diakses melalui <<http://www.dol.gov/ILAB/grants/sga0301/drtbp.pdf>> [3 Mei 2013]

- 4) Menyusun program pelatihan guru, yang, hingga tahun 2000, telah melatih 17 SD daerah pengawas sekolah, 102 pengawas kawatiran dan 14.000 guru kelas pertama dan kedua metode pengajaran yang inovatif.
- 5) Pendidikan untuk program kehidupan, yang ditujukan untuk pelatihan tentang cara mengatasi komponen pendidikan-kesehatan langsung dari kelas.
- 6) Menyediakan bahan ajar untuk kelas, yang mencakup produksi dan distribusi 65.000 buku kelas pertama dan kedua dan panduan menulis. Selain itu, panduan untuk mengatasi keragaman dan desain proyek kelas telah ditulis dan didistribusikan.<sup>18</sup>

### Simpulan

Tujuan utama IPEC yaitu pencegahan dan penghapusan segala bentuk pekerja anak, target prioritas untuk tindakan segera ini adalah bentuk terburuk dari pekerja anak, yang didefinisikan dalam Konvensi ILO tentang bentuk-bentuk terburuk pekerja anak, tahun 1999 (No 182) sebagai berikut: **Pertama**, segala bentuk perbudakan atau praktek sejenis perbudakan. **Kedua**, seperti penjualan dan perdagangan anak, ijon dan perhambaan serta kerja paksa atau wajib, termasuk perekrutan paksa atau wajib anak-anak untuk digunakan dalam konflik bersenjata; pemanfaatan, penyediaan atau penawaran anak untuk pelacuran, untuk produksi pornografi atau untuk pertunjukan porno. **Ketiga**, pemanfaatan, penyediaan atau penawaran anak untuk kegiatan terlarang, khususnya untuk produksi dan perdagangan obat-obatan sebagaimana diatur dalam perjanjian internasional yang relevan. **Keempat**, pekerjaan yang karena sifatnya atau lingkungan tempat pekerjaan itu dilakukan, kemungkinan akan membahayakan kesehatan, keselamatan atau moral anak-anak.

Sebagai hasil dari kerjasama yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Dominika dan ILO – IPEC, sebanyak 2.350 anak telah ditarik dari tempat kerja, 3.500 anak untuk bekerja tidak sesuai batas umur telah berhasil dicegah, 4.000 anak telah menerima layanan pendidikan dari proyek dan 800 orang memiliki menerima pelatihan, pelatihan kejuruan dan / atau kredit mikro. Otoritas publik telah memberikan dukungan mereka dan membuat komitmen untuk jenis inisiatif sedemikian rupa bahwa program saat ini di Constanza kini sepenuhnya dibiayai oleh Departemen Pendidikan Republik Dominika (SET). Pelaksanaan pemberantasan pelanggaran pekerja anak di Republik Dominika yang bekerja sama dengan ILO – IPEC dilaksanakan secara bertahap yang juga mendapat dukungan dari organisasi lainnya hingga saat ini di Republik Dominika.

---

<sup>18</sup> *Ibid*

## REFERENSI

### Buku:

- Mochtar Mas' oed., 1994, *Ilmu Hubungan Internasional : Disiplin dan Metodologi*, LP3ES, Jakarta,
- Perwita, A.A. Banyu dan Yanyan Mochamad Yani, 2005, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung
- Rudi, T. May, 2005, *Administrasi dan Organisasi Internasional*, PT. Refika Aditama, Bandung
- Theodore A. Coulombis, James H. Wolfe, *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional Keadilan dan Power*, Alih Bahasa Drs. Marbun, Putra A. Bardin, Bandung, 1999
- Kartasmita, Koenadi, *Administrasi Internasional*, FISIP Press, Bandung, 1997
- Dougherty, James dan Pfaltgraft, Rhert L., 1997, *Contending Theories of International Relations : A Comprehensive Survey*, Harper and Row Publisher, New York
- Sugiono, 2006, *Global Governance Sebagai Agenda Penelitian Dalam Stud Hubungan Internasional*, Jakarta
- John Rourke, 2001, *International Politics On The World Stage*. Carlendon Press, USA
- Ramlan Surbakti, 1987, *Metodologi Ilmu Politik*, FISIP-UNAIR Press, Surabaya

### Website:

- Anonim. "Summary: Analysis Of Child Labour In Central America A The Dominican Republic". July 2004  
<[http://white.oit.org.pe/ipecc/documentos/reg\\_sum.pdf](http://white.oit.org.pe/ipecc/documentos/reg_sum.pdf)> [diakses 3 Pebruari 2013]
- Anonim. " Laws of Dominika Republic : Children and You Person Act Chapter 37:50 ". 1 Oktober 1970  
<[http://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/ELECTRONIC/75102/87\\_10/F1238104967/DMA75102.pdf](http://www.ilo.org/dyn/natlex/docs/ELECTRONIC/75102/87_10/F1238104967/DMA75102.pdf)> [diakses 3 Pebruari 2013]
- Bente Sorensen. "ILO : Protecting children and adolescents against commercial sexual exploitation in Central America, Panama and the Dominican Republic".  
<<http://www.iin.oea.org/OIT-ing.PDF>> [diakses 20 Nopember 2012]

Anonim. “The ILO : What It Is. What It Does.”

<[http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---webdev/documents/publication/wcms\\_082364.pdf](http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---dgreports/---dcomm/---webdev/documents/publication/wcms_082364.pdf) > [diakses 20 Nopember 2012]

Anonim. “Commercial sexual exploitation of children and adolescents The ILO’s response”.

<<http://www.ilo.org/ipecinfo/product/download.do?type=document&id=9150>> [diakses 20 Nopember 2012]

Anonim. “Dominican Republic Operational Plan Report FY 2011”. 3 Oktober 2012  
<<http://www.pepfar.gov/documents/organization/199728.pdf>> [diakses 20 Nopember 2012]

<<http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/mission-and-objectives/lang--en/index.htm>> [diakses 3 April 2013]

<<http://www.nationsencyclopedia.com/United-Nations-Related-Agencies/The-International-Labour-Organization-ILO.html>> [diakses 3 April 2013]

<<http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/lang--en/index.htm>> [diakses 3 April 2013]

<<http://www.ilo.org/ipec/programme/lang--en/index.htm>> [diakses 3 April 2013]

<[www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/dr.html](http://www.cia.gov/library/publications/the-world-factbook/geos/dr.html)> [diakses 3 April 2013]